AKADEMIKA
Jurnal Ilmiah: *Media Publikasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*
https://journal.umgo.ac.id/index.php/akademika

ISSN: 2301-6248 (Print)
ISSN: 2597-7865 (Online)

Volume: 15
Nomor: 2 (September 2026)

ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) MENGGUNAKAN METODE *END USER COMPUTING SATISFACTION* (EUCS) DI PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO

Rasmawati Ika[1], Frangky Tupamahu[2], Alter Lasarudin[3], Khairul Fathan Habie[4]

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Mansoer Pateda, Pentadio Timur, Telaga Biru, Gorontalo, Indonesia

Email: rasmawatyika@gmail.com, frangkytupamahu@umgo.ac.id, alterlasarudin@umgo.ac.id, fathan@umgo.ac.id

Article History:
Received: 02/03/2026
Revised: 10/04/2026
Accepted: 21/04/2026
Published: 30/04/2026

Keywords:
Analysis, System; EUCS; Satisfaction; SIMPEG.

Abstract

This study was conducted to map the level of user satisfaction with the Personnel Information System (SIMPEG) within the Boalemo Regency Government. A quantitative approach was applied, adopting the End User Computing Satisfaction (EUCS) framework. The research instrument, a questionnaire that had undergone validity and reliability testing, was distributed to 31 respondents, active users of the system. Data analysis revealed that, in aggregate, SIMPEG was deemed satisfactory, with an average score of 4.27, categorized as very satisfied. However, evaluation by dimension revealed disparities; the Content dimension recorded the highest score (4.42), while the Timeliness dimension ranked lowest with a score of 4.15 (categorized as satisfied). These findings indicate that although the information content is adequate, the speed of data access and updates remains a barrier. Therefore, the main recommendation focuses on improving system responsiveness to optimize personnel services.

Kata Kunci:
Analisis, Sistem; EUCS; Kepuasan; SIMPEG

Abstrak

Studi ini dilakukan untuk memetakan tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan mengadopsi kerangka kerja End User Computing Satisfaction (EUCS). Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, disebarkan kepada 31 responden yang merupakan pengguna aktif sistem. Analisis data mengungkapkan bahwa secara agregat, SIMPEG dinilai memuaskan dengan capaian skor rata-rata 4,27 yang masuk dalam kategori sangat puas. Namun, evaluasi per dimensi menunjukkan adanya disparitas; dimensi Content mencatatkan nilai tertinggi (4,42), sedangkan dimensi Timeliness berada di peringkat terbawah dengan skor 4,15 (kategori puas). Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun konten informasi sudah memadai, aspek kecepatan akses dan pembaruan data masih menjadi hambatan. Oleh sebab itu, rekomendasi utama difokuskan pada peningkatan responsivitas sistem agar layanan kepegawaian dapat berjalan lebih optimal.

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi dalam sektor pemerintahan terus berkembang sebagai bagian dari upaya meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi pelayanan publik. Salah satu implementasinya adalah penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) yang berfungsi sebagai sarana pengelolaan data Aparatur Sipil Negara (ASN) secara terintegrasi. Penerapan SIMPEG pada instansi pemerintah merupakan bagian dari transformasi digital tata kelola kepegawaian sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara yang menegaskan pentingnya pengelolaan manajemen ASN berbasis sistem informasi dan teknologi digital untuk

mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih efektif dan akuntabel (UU No. 20 Tahun 2023, 2023). Selain itu, penyelenggaraan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada instansi pemerintah juga didukung oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 125 Tahun 2017 yang mengatur pengelolaan data dan informasi kepegawaian secara terintegrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi (Permendagri No. 125 Tahun 2017).

Pemerintah Kabupaten Boalemo telah mengimplementasikan SIMPEG sebagai sarana pendukung administrasi kepegawaian. Sistem ini digunakan untuk mengelola data pegawai, riwayat pendidikan, pangkat, jabatan, dan berbagai informasi kepegawaian lainnya secara terpusat. Keberadaan SIMPEG diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi, mempercepat proses pengelolaan data, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat (Amin et al., 2024). Implementasi SIMPEG juga menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepegawaian sebagaimana telah diterapkan pada berbagai instansi pemerintah daerah (Santi & Murjani, 2023).

Meskipun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa pengguna masih menghadapi beberapa kendala dalam penggunaan SIMPEG. Beberapa permasalahan yang sering ditemukan antara lain gangguan pada halaman login, lambatnya proses unggah dokumen, serta keterlambatan akses informasi yang dibutuhkan pengguna. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan efektivitas pelayanan administrasi dan memengaruhi tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem. Menurut Jannah et al. (2023), kualitas sistem yang kurang optimal dapat memengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan dan kualitas layanan yang diberikan oleh sistem informasi.

Evaluasi kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan implementasi suatu sistem informasi. Salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna adalah End User Computing Satisfaction (EUCS) yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh. Metode ini mengukur kepuasan pengguna berdasarkan lima dimensi utama, yaitu content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness (Doll & Torkzadeh, 1988). Kelima dimensi tersebut dinilai mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan sistem informasi.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode EUCS efektif digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi pada berbagai bidang. Amin et al. (2024) menemukan bahwa dimensi ease of use dan timeliness berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akademik. Padalia dan Natsir (2022) menyatakan bahwa seluruh dimensi EUCS memiliki kontribusi positif terhadap kepuasan pengguna Learning Management System (LMS). Penelitian Jannah et al. (2023) juga menunjukkan bahwa metode EUCS mampu memberikan gambaran yang baik mengenai tingkat kepuasan pengguna aplikasi layanan kesehatan digital. Selain itu, Fajrin Marpaung et al. (2025) menegaskan bahwa model EUCS masih relevan digunakan dalam mengevaluasi berbagai sistem informasi berbasis web. Hasil penelitian Prabawanti dan Sihombing (2023) juga menunjukkan bahwa dimensi EUCS memiliki peran penting dalam menjelaskan kepuasan pengguna terhadap aplikasi digital yang digunakan secara berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, sebagian besar kajian EUCS dilakukan pada sektor pendidikan, layanan kesehatan, perpustakaan digital, dan aplikasi perdagangan elektronik. Penelitian mengenai tingkat kepuasan pengguna SIMPEG pada lingkungan pemerintah daerah masih relatif terbatas, khususnya pada Pemerintah Kabupaten Boalemo. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada objek penelitian yang berfokus pada evaluasi tingkat kepuasan pengguna SIMPEG di lingkungan pemerintah daerah menggunakan lima dimensi EUCS, yaitu content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna SIMPEG berdasarkan kelima dimensi EUCS serta mengidentifikasi dimensi yang memiliki nilai tertinggi dan terendah sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi pengembangan sistem guna meningkatkan kualitas layanan administrasi kepegawaian di lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo.

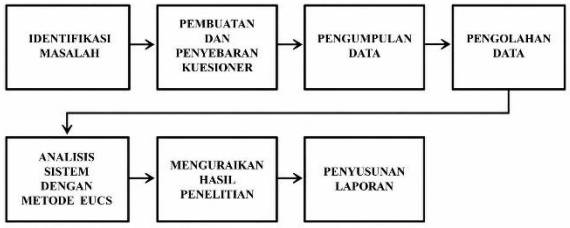
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di lingkungan Pemerintah Kabupaten

Boalemo. Pengukuran tingkat kepuasan pengguna dilakukan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988). Metode ini digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna akhir terhadap suatu sistem informasi berdasarkan lima dimensi utama, yaitu *content* (isi), *accuracy* (akurasi), format (tampilan), *ease of use* (kemudahan penggunaan), dan *timeliness* (ketepatan waktu). Kelima dimensi tersebut dianggap mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai persepsi pengguna terhadap kualitas sistem informasi yang digunakan (Doll & Torkzadeh, 1988).

Penelitian dilaksanakan pada Pemerintah Kabupaten Boalemo dengan objek penelitian berupa Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). Populasi penelitian terdiri atas seluruh Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo yang berjumlah 31 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (total sampling), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi penggunaan SIMPEG serta berbagai kendala yang dihadapi pengguna dalam pelaksanaan administrasi kepegawaian. Wawancara dilakukan dengan pengelola sistem dan beberapa pengguna untuk memperoleh informasi yang mendukung penelitian. Sementara itu, kuesioner digunakan sebagai instrumen utama penelitian yang disusun berdasarkan lima dimensi EUCS. Setiap item pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Netral (N) dengan skor 3, Setuju (S) dengan skor 4, dan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5. Alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

Berdasarkan Gambar 1, penelitian diawali dengan identifikasi masalah melalui observasi terhadap penggunaan SIMPEG pada Pemerintah Kabupaten Boalemo. Tahap selanjutnya adalah penyusunan dan penyebaran kuesioner berdasarkan dimensi EUCS. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan diolah untuk dilakukan pengujian instrumen. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, data dianalisis menggunakan metode EUCS untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap SIMPEG. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan dan diuraikan dalam bentuk pembahasan sebagai dasar penyusunan kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2021).

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata (mean) dari setiap dimensi EUCS dan tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan. Nilai rata-rata yang diperoleh kemudian diinterpretasikan untuk menentukan kategori tingkat kepuasan pengguna terhadap SIMPEG. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengidentifikasi dimensi yang memiliki tingkat kepuasan tertinggi maupun terendah sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi pengembangan sistem di lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Analisis dilakukan terhadap lima dimensi utama, yaitu content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness. Sebelum dilakukan pengukuran tingkat kepuasan pengguna, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa seluruh item pernyataan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,355 pada taraf signifikansi 5%, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel yang diteliti. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur kepuasan pengguna terhadap SIMPEG.

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri atas 31 Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo. Seluruh responden merupakan pengguna aktif SIMPEG yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan administrasi kepegawaian sehingga dianggap memiliki pemahaman yang memadai terhadap kualitas layanan sistem yang digunakan. Hasil analisis tingkat kepuasan pengguna berdasarkan lima dimensi EUCS disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Berdasarkan Dimensi EUCS.

Dimensi EUCS	Nilai Rata-rata	Kategori
Content	4,42	Sangat Puas
Accuracy	4,29	Sangat Puas
Format	4,26	Sangat Puas
Ease of Use	4,23	Sangat Puas
Timeliness	4,15	Puas
Rata-rata Keseluruhan	**4,27**	**Sangat Puas**

Berdasarkan Tabel 1, tingkat kepuasan pengguna SIMPEG secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,27 yang termasuk dalam kategori sangat puas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa SIMPEG telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam mendukung proses administrasi kepegawaian di lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo.

Dimensi content memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,42 dengan kategori sangat puas. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi yang tersedia pada SIMPEG dinilai lengkap, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengguna merasa bahwa sistem mampu menyediakan informasi kepegawaian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas administrasi sehingga dapat membantu meningkatkan efektivitas pekerjaan. Tingginya nilai pada dimensi ini mengindikasikan bahwa kualitas isi informasi yang disajikan sistem telah memenuhi harapan pengguna.

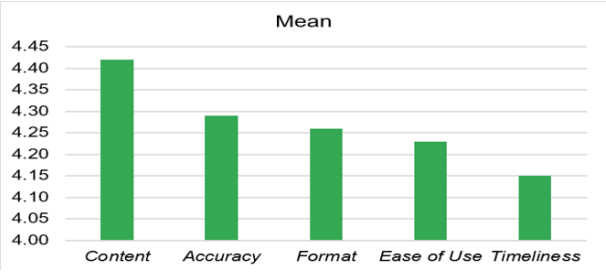
Dimensi accuracy memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,31 dan termasuk kategori sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan oleh SIMPEG dinilai akurat dan dapat dipercaya. Keakuratan informasi merupakan aspek yang sangat penting karena data yang tersimpan dalam sistem digunakan sebagai dasar dalam proses administrasi dan pengambilan keputusan kepegawaian. Semakin tinggi tingkat akurasi informasi yang diberikan sistem, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem tersebut.

Pada dimensi format, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,26 yang juga termasuk kategori sangat puas. Hasil ini menunjukkan bahwa tampilan antarmuka SIMPEG dinilai cukup baik dan informasi yang disajikan mudah dipahami oleh pengguna. Penyajian informasi yang terstruktur dan konsisten memudahkan pengguna dalam mengakses data yang dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dalam penggunaan sistem.

Dimensi ease of use memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,22 dengan kategori sangat puas. Nilai tersebut menunjukkan bahwa SIMPEG relatif mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna. Kemudahan penggunaan sistem menjadi faktor penting yang mendukung penerimaan pengguna karena memungkinkan proses administrasi dapat dilakukan secara lebih efektif tanpa memerlukan kemampuan teknis yang kompleks.

Sementara itu, dimensi timeliness memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,15 dan menjadi dimensi dengan nilai terendah dibandingkan dimensi lainnya, meskipun masih berada pada kategori puas. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek kecepatan akses dan ketepatan waktu penyajian informasi masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, beberapa pengguna menyampaikan bahwa sistem terkadang mengalami perlambatan saat diakses secara bersamaan oleh banyak pengguna, terutama pada saat penginputan dan pembaruan data kepegawaian. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap persepsi pengguna terhadap kecepatan layanan yang diberikan sistem.

Untuk memperjelas perbandingan tingkat kepuasan pengguna pada setiap dimensi EUCS, hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tingkat Kepuasan Pengguna Berdasarkan Dimensi EUCS

Berdasarkan Gambar 2, dimensi *content* memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,42 yang menunjukkan bahwa informasi yang disajikan oleh SIMPEG dinilai lengkap, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan administrasi kepegawaian. Dimensi *accuracy* memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,29, diikuti oleh dimensi *format* sebesar 4,26 dan *ease of use* sebesar 4,23 yang seluruhnya berada pada kategori sangat puas. Sementara itu, dimensi *timeliness* memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 4,15 meskipun masih berada pada kategori puas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aspek kecepatan akses dan respons sistem masih memerlukan peningkatan dibandingkan dimensi lainnya. Secara keseluruhan, seluruh dimensi EUCS memperoleh nilai di atas 4,00 yang mengindikasikan bahwa pengguna merasa puas terhadap kualitas layanan SIMPEG dalam mendukung administrasi kepegawaian di lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi *content* dan *accuracy* memperoleh nilai yang relatif tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas informasi yang disediakan oleh SIMPEG telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna serta memiliki tingkat keakuratan yang baik dalam mendukung pengelolaan administrasi kepegawaian. Kualitas informasi yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna karena informasi yang dihasilkan sistem digunakan sebagai dasar pelaksanaan tugas administrasi dan pengambilan keputusan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Amin et al. (2024) yang menyatakan bahwa kualitas informasi merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi.

Selain itu, tingginya nilai pada dimensi *ease of use* menunjukkan bahwa pengguna tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam mengoperasikan SIMPEG. Kemudahan penggunaan sistem memungkinkan pengguna menyelesaikan pekerjaan secara lebih efektif dan efisien tanpa memerlukan kemampuan teknis yang kompleks. Hasil ini mendukung penelitian Padalia dan Natsir (2022) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan pengguna dan penerimaan sistem informasi.

Meskipun tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan berada pada kategori sangat puas, dimensi *timeliness* memperoleh nilai yang lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek performa sistem masih perlu ditingkatkan, khususnya terkait kecepatan akses dan respons sistem. Berdasarkan hasil observasi dan masukan pengguna, beberapa kendala masih ditemukan pada saat sistem diakses secara bersamaan, yang berpotensi memengaruhi kecepatan layanan yang diterima pengguna. Oleh karena itu, optimalisasi server, peningkatan kapasitas penyimpanan data, serta perbaikan infrastruktur jaringan dapat menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas layanan SIMPEG pada masa mendatang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna merasa sangat puas terhadap penggunaan SIMPEG dengan nilai rata-rata sebesar 4,27. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa SIMPEG telah mampu mendukung pengelolaan administrasi kepegawaian secara efektif dan efisien di lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo. Namun demikian, peningkatan kualitas sistem tetap diperlukan, terutama pada aspek timeliness, sehingga kualitas pelayanan administrasi kepegawaian dapat terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan teknologi informasi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo berada pada kategori sangat puas dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,27 berdasarkan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh dimensi EUCS memperoleh nilai yang tinggi, yaitu *content* sebesar 4,42, *accuracy* sebesar 4,29, format sebesar 4,26, *ease of use* sebesar 4,23, dan *timeliness* sebesar 4,15. Dimensi *content* memperoleh nilai tertinggi yang menunjukkan bahwa informasi yang disajikan oleh SIMPEG dinilai lengkap, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam mendukung

administrasi kepegawaian. Sementara itu, dimensi timeliness memperoleh nilai terendah meskipun masih berada pada kategori puas, yang mengindikasikan bahwa aspek kecepatan akses dan respons sistem masih memerlukan peningkatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SIMPEG telah mampu mendukung pengelolaan administrasi kepegawaian secara efektif dan efisien serta memberikan manfaat bagi pengguna dalam memperoleh dan mengelola informasi kepegawaian. Tingkat kepuasan yang tinggi juga menunjukkan bahwa sistem telah diterima dengan baik oleh pengguna dan mampu memenuhi kebutuhan operasional pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo.

Berdasarkan temuan penelitian, pengembangan sistem di masa mendatang perlu difokuskan pada peningkatan aspek timeliness, terutama terkait kecepatan akses, stabilitas sistem, dan waktu respons aplikasi. Optimalisasi infrastruktur server, peningkatan kapasitas penyimpanan data, serta penguatan jaringan pendukung dapat menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas layanan SIMPEG. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode evaluasi lain seperti Technology Acceptance Model (TAM), Delone and McLean Information System Success Model, atau mengombinasikan beberapa metode evaluasi guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas dan keberhasilan implementasi sistem informasi kepegawaian.

Dengan demikian, SIMPEG dapat terus dikembangkan sebagai sarana pendukung transformasi digital layanan kepegawaian yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan, efektivitas pengelolaan data, serta kepuasan pengguna di lingkungan Pemerintah Kabupaten Boalemo..

DAFTAR PUSTAKA

Amin, M. N., Saputra, E., Hamzah, M. L., & Rahmawita, M. (2024). Penerapan metode EUCS terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akademik. Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi, 7(3), 1013–1020. https://doi.org/10.32493/jtsi.v7i3.41296

Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). The measurement of end-user computing satisfaction. MIS Quarterly, 12(2), 259–274. https://doi.org/10.2307/248851

Fajrin Marpaung, N., Farhan, A., & Balafif, N. (2025). Analisis kepuasan pengguna Senayan Library Management System menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Jurnal SISKOM-KB (Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan), 8(3), 236–243. https://doi.org/10.47970/siskom-kb.v8i3.830

Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jannah, A. N., Susanto, I., & Rakhmadani, D. P. (2023). Analisis penggunaan aplikasi Mobile JKN dengan metode EUCS. REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer, 7(3), 1491–1502.

Padalia, A., & Natsir, T. (2022). End-user computing satisfaction (EUCS) model: Implementation of learning management system (LMS) on students satisfaction at universities. International Journal of Environment, Engineering and Education, 4(3), 100–107. https://doi.org/10.55151/ijeedu.v4i3.72

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2017 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Kementerian Dalam Negeri.

Prabawanti, R., & Sihombing, D. J. C. (2023). Analysis of factors affecting user satisfaction of e-commerce applications using end-user computing satisfaction (EUCS) method. Journal of Information Systems and Informatics, 5(1), 324–332. https://doi.org/10.51519/journalisi.v5i1.437

Santi, D., & Murjani. (2023). Implementasi aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dilihat dari aspek sumber daya pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tabalong. Jurnal Administrasi Publik dan Birokrasi (JAPB), 6(2), 429–443.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.

Yarsasi, S., Tahyudin, I., & Hariguna, T. (2025). Analisis validitas dan reliabilitas kuesioner dengan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling pada aplikasi SMARTPLS. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia, 5(7), 1905–1913. https://doi.org/10.52436/1.jpti.885.